



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA, KEPATUHAN MINUM OBAT DAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI RSUD SOEDARSONO

Windyah Susanti¹, Grido Handoko², Iin Aini Isnawati³
Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo
Email Korespondensi: windyahsusanti@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Mellitus menyebabkan masalah kecacatan fisik dan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kualitas hidup pasien DM dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dukungan keluarga, kepatuhan minum obat dan tingkat stres. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan dukungan keluarga, kepatuhan minum obat dan tingkat stres dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 di ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *retrospektif*. Populasinya adalah keluarga dan pasien DM tipe II di ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan sejumlah 130, dipilih dengan tehnik *purposive sampling*, dan didapatkan sampel sejumlah 98. Data dilakukan *editing*, *coding scoring* dan *tabulating* serta dianalisis menggunakan uji *spearman rank* dan uji *regresi multinomial berganda*. Hasil didapatkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga cukup jumlah 40 responden (40,8%), sebagian besar kepatuhan minum obat pada kelompok patuh jumlah 55 responden (56,1%), sebagian besar tingkat stres pada kelompok stres sedang jumlah 40 responden (40,8%), dan sebagian besar kualitas hidup pada kelompok kualitas hidup baik jumlah 60 responden (61,2%). Hasil uji *spearman rho* $0,016 < 0,05$ ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2. Nilai $0,040 < 0,05$ ada hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2. Nilai $0,003 < 0,05$ ada hubungan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2. Sedangkan uji *regresi multinomial berganda* nilai *p value* $0,010 < 0,05$ dan *Odds Ratio* 8,35 sehingga tingkat stres 8,35 kali lebih berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien DM Tipe 2. Perlu adanya dukungan oleh rumah sakit terhadap pasien DM tipe 2 dalam menurunkan tingkat stresnya. Rumah sakit juga dapat menyiapkan perawat untuk melaksanakan pendekatan dan pendampingan kepada pasien DM Tipe 2 serta meningkatkan dukungan keluarga dengan memberikan informasi dan konseling.

Kata Kunci: *DM tipe 2, dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, stres, kualitas hidup*

ABSTRACT

Diabetes Mellitus causes physical disability problems and affects a person's quality of life. The quality of life of DM patients is influenced by several factors, namely family support, compliance with taking medication and stress levels. The aim of this study was to determine the relationship between family support, medication adherence and stress levels with quality of life in type 2 DM patients in the HCU ward at RSUD dr. R. Soedarsono, Pasuruan City. This research design uses correlation analytics with a retrospective approach. The population is families and patients with type II DM in the HCU ward at RSUD dr. R. Soedarsono, Pasuruan City, a total of 130, were selected using a purposive sampling technique, and a sample of 98 was obtained. The data was edited, coding scoring and tabulating and analyzed using the Spearman rank test and multiple multinomial regression test. The results showed that most of the family support was sufficient, 40 respondents (40.8%), most of the compliance in taking medication in the compliant group was 55 respondents (56.1%), most of the stress level was in the moderate stress group, 40 respondents (40.8%), and most of the quality of life in the good quality of life group was 60 respondents (61.2%). The results of the Spearman rho test were $0.016 < 0.05$, there was a relationship between family support and the quality of life of type 2 DM patients. The value was $0.040 < 0.05$, there was a relationship between medication adherence and the quality of life of Type 2 DM patients. The value was $0.003 < 0.05$, there was a relationship between stress level and the quality of life of Type 2 DM patients. Meanwhile, the multiple multinomial regression test had a p value of $0.010 < 0.05$ and an Odds Ratio of 8.35 so that the stress level was 8.35 times more influential on the quality of life of Type 2 DM patients. There needs to be support from hospitals for type 2 DM patients in reducing their stress levels. Hospitals can also prepare nurses to carry out approaches and assistance to Type 2 DM patients and increase family support by providing information and counseling

Keywords: DM type 2, family support, medication adherence, stress, quality of life

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan gangguan metabolik kronis yang mengancam kesehatan dan perlu adanya pengobatan untuk mengontrol kadar gula darah agar tetap optimal. Kepatuhan pasien terhadap pengobatan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan terapi, mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup (Soelistijo, *et.al.*, (2021). Tinggi dan rendahnya kepatuhan pasien berdampak terhadap kadar gula darah. Semakin tinggi kepatuhan pengobatan, semakin baik terhadap kesehatan pasien karena dapat mencapai kadar gula darah yang normal. Sedangkan rendahnya kepatuhan pengobatan menyebabkan peningkatan kadar gula darah diatas normal (Ramadhan *et al.*, 2020). Kepatuhan pengobatan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sosioekonomi (penghasilan, tingkat pendidikan, status pekerjaan), tenaga kesehatan, obat yang digunakan, jumlah obat yang di konsumsi, frekuensi minum obat, kondisi pasien (jenis kelamin, dukungan sosial, emosi, kepuasan pengobatan, tingkat pengetahuan), edukasi dan konseling dari apoteker (Edi, 2015).

Motivasi pasien, kedekatan pasien dengan tenaga kesehatan, tersedianya group untuk sharing antar sesama penderita Diabetes Mellitus, kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, serta faktor psikologis juga mempengaruhi kepatuhan pasien dalam pengobatan DM (Susanti, 2018). Selain itu, dukungan keluarga juga menjadi satu faktor yang berpengaruh

terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan pada pasien DM tipe 2 (Sulistyowati, 2020).

Penelitian Yanto & Setyawati (2017) menjelaskan bahwa dukungan dari keluarga pasien DM tipe 2 yang cukup baik yaitu sebesar 72,9%, hal ini didukung oleh penelitian lainnya yaitu oleh Tabasi, *et.al.*, (2020) bahwa dukungan keluarga dapat memberikan efek secara langsung terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan pasien DM tipe 2 dimana keluarga yang tidak mendampingi pasien dalam mengontrol minum obat maka terjadi peningkatan kadar gula darah. Keluarga diperlukan dalam perannya sebagai kontroling gula darah (Syahid, 2021). Terdapat permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga, kepatuhan minum obat dan tingkat stres dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe II di ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian diskriptif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga, kepatuhan minum obat dan tingkat stres dengan kualitas hidup pada pasien DM tipe 2 di ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu mengambil sebagian jumlah anggota populasi. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Slovin* dan didapatkan 98 pasien dan keluarga. Kriteria sampel dibedakan menjadi 2 yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi: Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden, pasien yang terdiagnosis DM tipe II di ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, usia pasien dan keluarga 17 tahun sampai 80 tahun, pasien dan keluarga dengan kesadaran composmentis. Kriteria Eksklusi: Pasien dan keluarga yang tidak kooperatif, Pasien DM tipe 2. Penelitian ini dilakukan di Ruang HCU di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, waktu penelitian dan pengumpulan data telah dilakukan pada 21 Agustus sampai 31 Agustus 2023. Data dilakukan *editing*, *coding scoring* dan *tabulating* serta dianalisis menggunakan uji *spearman rank* dan uji *regresi multinomial berganda*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 September sampai 10 september 2023 di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, di dapatkan hasil data khusus seperti berikut :

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien DM Tipe 2 Di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Dukungan Keluarga	f	%
1	Kurang	29	29,6
2	Cukup	40	40,8
3	Baik	29	29,6
Total		98	100

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menjelaskan bahwa sebagian besar dukungan keluarga pasien DM Tipe 2 adalah cukup dengan jumlah 40 responden (40,8%) dan sebagian kecil adalah dukungan baik dan dukungan kurang masing masing sejumlah 29 responden (29,6%).

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Tipe 2 Di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Kepatuhan Minum Obat	f	%
1	Patuh	55	56,1
2	Tidak Patuh	43	43,9
Total		98	100

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menjelaskan bahwa sebagian besar kepatuhan minum obat pasien DM Tipe 2 adalah patuh dengan jumlah 55 responden (56,1%) dan sebagian kecil adalah tidak patuh dengan jumlah 43 (43,9%).

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Pasien DM Tipe 2 Di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Tingkat Stres	f	%
1	Normal	19	19,4
2	Ringan	23	23,5
3	Sedang	40	40,8
4	Parah	16	16,3
Total		98	100

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menjelaskan bahwa sebagian besar tingkat stres pasien DM tipe 2 adalah sedang dengan jumlah 40 responden (40,8%) dan sebagian kecil adalah stres ringan sejumlah 23 responden (23,5%) dan stres parah sejumlah 16 responden (16,3%).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Kualitas Hidup DM Tipe 2	f	%
1	Kurang baik	38	38,8
2	Baik	60	61,2
Total		98	100

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menjelaskan bahwa sebagian besar kualitas hidup pasien DM tipe 2 adalah baik dengan jumlah 60 responden (61,2%) dan sebagian kecil adalah kualitas hidup kurang baik sejumlah 38 responden (38,8%).

Tabel 3.5 Tabulasi Silang antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

			Kualitas Hidup Pasien		
			Kurang baik	Baik	Total
Dukungan Keluarga	Kurang	Count	8	21	29
		% of Total	8.2%	21.4%	29.6%
	Cukup	Count	16	24	40
		% of Total	16.3%	24.5%	40.8%
	Baik	Count	17	12	29
		% of Total	17.3%	12.2%	29.6%
Total	Count	41	57	98	
	% of Total	41.8%	58.2%	100.0%	

Berdasarkan Tabel 5.13 diatas dapat dijelaskan bahwa dukungan keluarga dengan kategori kurang terdapat 8 (8,2%) responden yang dengan kualitas hidup kurang baik, dan dukungan keluarga cukup terdapat 16 (16,3%) responden dengan kualitas kurang baik dan dukungan keluarga baik terdapat 12 (12,2%) responden dengan kualitas hidup baik pada pasien DM tipe 2 di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Tabel 3.6 Tabulasi Silang antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

			Kualitas Hidup Pasien		
			Kurang baik	Baik	Total
Kepatuhan Minum Obat Pasien	Tidak Patuh	Count	28	27	55
		% of Total	28.6%	27.6%	56.1%
	Patuh	Count	13	30	43
		% of Total	13.3%	30.6%	43.9%
Total		Count	41	57	98
		% of Total	41.8%	58.2%	100.0%

Berdasarkan tabel 5.14 diatas dapat dijelaskan bahwa kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 dengan klasifikasi tidak patuh sejumlah 28 (28,6%) responden dengan kualitas hidup kurang baik, sedangkan kualifikasi patuh 30 (30,6%) orang yang kualitas hidup baik.

Tabel 3.7 Tabulasi Silang antara Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

			Kualitas Hidup Pasien		
			Kurang baik	Baik	Total
Tingkat Stres Pasien	Normal	Count	5	14	19

DM		% of Total	5.1%	14.3%	19.4%
	Ringan	Count	7	16	23
		% of Total	7.1%	16.3%	23.5%
	Sedang	Count	17	23	40
		% of Total	17.3%	23.5%	40.8%
	Parah	Count	12	4	16
		% of Total	12.2%	4.1%	16.3%
Total	Count	41	57	98	
	% of Total	41.8%	58.2%	100.0%	

Berdasarkan tabel 5.15 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat stres pasien dengan kategori normal sejumlah 14 (14,3%) responden kualitas hidupnya baik, tingkat stres ringan sejumlah 16 (16,3%) responden dengan kualitas hidup baik, Tingkat stres sedang sejumlah 23 (23,5%) responden dengan kualitas hidup baik dan tingkat stress parah sejumlah 4 responden dengan kualitas hidup baik.

Tabel 3.8 Hasil Analisis Hubungan Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

Variabel	B	P value	OR	CI 95%
Dukungan keluarga	0,773	0,210	2,16	0,647-7,254
Kepatuhan Minum Obat	-0,972	0,047	0,37	0,145-0,989
Tingkat Stres	2,122	0,010	8,35	1,672-41,723

Berdasarkan tabel 5.16 dapat dijelaskan bahwa tingkat stres 8,35 kali lebih berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien DM Tipe 2 dibandingkan dengan variabel dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan Pvalue $0,010 < 0,05$.

A. Uji Bivariat

Correlations				Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup Pasien
Spearman's rho	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient		1.000	-.242*
		Sig. (2-tailed)		.	.016
		N		98	98
	Kualitas Hidup Pasien	Correlation Coefficient		-.242*	1.000
		Sig. (2-tailed)		.016	.
		N		98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Kepatuhan Minum Obat Pasien		Kualitas Hidup Pasien
Spearman's rho	Kepatuhan Minum Obat Pasien	Correlation Coefficient	1.000	.208*
		Sig. (2-tailed)	.	.040
		N	98	98
	Kualitas Hidup Pasien	Correlation Coefficient	.208*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.040	.
		N	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Tingkat Stres Pasien DM		Kualitas Hidup Pasien
Spearman's rho	Tingkat Stres Pasien DM	Correlation Coefficient	1.000	-.296**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	98	98
	Kualitas Hidup Pasien	Correlation Coefficient	-.296**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Multivariat

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	dukunganklg			2.114	2	.347			
	dukunganklg (1)	.773	.616	1.573	1	.210	2.167	.647	7.254
	dukunganklg (2)	.685	.544	1.590	1	.207	1.984	.684	5.758
	kepatuhanobat(1)	-.972	.490	3.933	1	.047	.378	.145	.989
	tingkatstress			7.895	3	.048			
	tingkatstress (1)	2.122	.821	6.688	1	.010	8.352	1.672	41.723
	tingkatstress (2)	1.918	.792	5.860	1	.015	6.807	1.441	32.161

Tingkat stress(3)	1.365	.697	3.833	1	.050	3.915	.998	15.349
Constant	-1.027	.708	2.100	1	.147	.358		

a. Variable(s) entered on step 1: dukunganklg, kepatuhanobat, tingkatstress.

Variabel	B	P value	OR	CI 95%
Dukungan keluarga	0,773	0,210	2,16	0,647-7,254
Kepatuhan Minum Obat	-0,972	0,047	0,37	0,145-0,989
Tingkat Stress	2,122	0,010	8,35	1,672-41,723

Hasil analisis:

Analisis range Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif apabila masing-masing variable yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variable tidak harus sama (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini, Hasil *uji spearman rho* dengan nilai *Pvalue* 0,003, $0,003 < 0,05$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak dapat diartikan bahwa ada hubungan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 di Ruang HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan variabel independen yang diduga mempengaruhi kualitas hidup pasien terdapat satu subvariabel (tingkat stress) yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup dengan *p value* $0,010 < 0,05$. Nilai OR terbesar yang diperoleh yaitu 8,35 artinya tingkat stres responden mempunyai peluang 8,35 kali mempengaruhi kualitas hidup. Stres erat kaitannya dengan timbulnya masalah kesehatan yaitu DM. DM biasa dikatakan sebagai penyakit yang sulit untuk disembuhkan sebab DM merupakan penyakit dengan komplikasi paling tinggi terjadi berkaitan dengan peningkatan gula darah yang dapat berakibat menimbulkan kerusakan pembuluh darah, saraf dan struktur lainnya. Oleh sebab itu membuat para pasien DM mengalami stres karena sering dihadapkan dengan perasaan cemas, khawatir jika terjadi komplikasi, takut jika terjadi kecacatan fisik bahkan kematian.

Sebagian besar penderita DM yang memiliki perilaku *self-management* buruk dan mempunyai tingkat stres sedang sebenarnya penderita telah mengetahui anjuran diet namun tidak mematuhi karena mereka menganggap bahwa makanan diet untuk penderita DM tidak enak sehingga penderita makan sesuai keinginannya jika belum menunjukkan adanya gejala serius serta ada juga yang beranggapan bahwa penderita DM sudah melakukan perawatan diri dengan baik, tetapi terkadang ada rasa bosan dan stres ketika harus melakukan pengaturan pola makan dengan anjuran diet yang merasa memberatkan, sehingga penderita DM sebagian besar banyak memilih makanan yang tidak sehat (Nursucita & Handayani, (2021).

Peneliti berpendapat bahwa Semakin tinggi stres, maka semakin banyak pula permasalahan-permasalahan emosional yang dialami oleh penderita DM, dimana kondisi ini berhubungan dengan melemahnya ketaatan penderita DM dalam mematuhi penatalaksanaan pengobatan DM, sehingga kadar gula darahnya akan cenderung meningkat, yang selanjutnya akan berdampak terhadap penurunan kualitas hidup pasien DM.

KESIMPULAN

Dukungan keluarga pada pasien DM tipe II di HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan adalah sebagian besar cukup. Kepatuhan minum obat pasien DM Tipe 2 di HCU RSUD dr. R.

Soedarsono Kota Pasuruan adalah sebagian besar patuh. Tingkat stres pasien DM tipe 2 di HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan adalah sebagian besar sedang. Kualitas hidup pada pasien DM tipe II di HCU RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan adalah sebagian besar baik. Hasil uji *regresi multinomial berganda* nilai p value $0,010 < 0,05$ dan *Odds Ratio* 8,35 sehingga tingkat stres 8,35 kali lebih berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien DM Tipe 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Yuni Mulyani, Arman, Sitti Patimah, (2023), *Analisis Faktor Yang mempengaruhi Kualitas hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2022*, Journal of Muslim Community Health (JMCH), Vol. 4, No.4 Page 345-357. E-ISSN 2774-4590. <file:///C:/Users/USER/Downloads/1435-Article%20Text-6370-1-10-20230228.pdf>
- Arief Yanto, Dewi Setyawati, (2017), Dukungan keluarga Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang, prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 30 September 2017, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/2839/2759>
- Ayu Nursucita & Lina Handayani, (2021), *Faktor Penyebab Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*, Jambura Journal of Health Sciences and Research, Vol. 3, No.2, <file:///C:/Users/USER/Downloads/10505-23323-1-PB.pdf>
- Candra Eko Setiawan, Siti Khoiroh Muflihatin, (2020), *Hubungan Nataru Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poliklinik PPK I Denkesyah*, Boreneo Studies Nad Research, Vol 1 No 3, e-ISSN: 2721-57725, <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/807>
- Deskasari Kurniyawati Ningrum, (2020), *Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II*, HIGEIA 4 (Special 3), pISSN 1475-362846, <file:///C:/Users/USER/Downloads/36231-Article%20Text-115813-1-10-20210113.pdf>
- Ervy Tamara, Bayhakki, (2021), Fathra Annis Nauli, *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di RSUD Arifin Achmad provinsi Riau*, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, <https://media.neliti.com/media/publications/188308-ID-hubungan-antara-dukungan-keluarga-dan-ku.pdf>
- Esta Pandianhan, Immanuel Sri Mei wulandari, (2020), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi*, Malahayati Nursing Journal, Volume 2, Nomor 3 Juli Hal 469-479 E-ISSN: 2655-4712, <https://core.ac.uk/download/pdf/328113623.pdf>
- Fadya Rahma Putri, (2021), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Keling 1 Kabupaten Jepara*, Progran Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Uniersitas Islam Sultan Agung Semarang, <http://repository.unissula.ac.id/23813/>

- Fira Veronika, (2021), *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Stres Dengan Self Management Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Sukodono*, Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya, [http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/357/1/1710040_Fira%20Veronika SKRIPSI%202.pdf](http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/357/1/1710040_Fira%20Veronika_SKRIPSI%202.pdf)
- Fuji Rahmawati, Antarini Idriansari, Putri Widita Muharyani, (2018), Upaya Meningkatkan Dukungan Keluarga Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Menjalankan Terapi Melalui Telenursing. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 5, Nomor 2, ISSN No 2355 5459. <file:///C:/Users/USER/Downloads/7186-16085-1-PB.pdf>
- Isnanur Layli Mufidah, (2022), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang*, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. <http://repository.unissula.ac.id/25264/>
- I Gede made Saskara Edi, (2015), *Faktor-faktor Yang mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada pengobatan: Telaah Sistematis*, Jurnal Ilmiah Medicamento, Vol. 1 No. 1, <file:///C:/Users/USER/Downloads/shanti,+Jurnal+SaskaraEdi.pdf>
- Lutfanada Hasanah, Herda Ariyani, Dedi Hartanto, *Hubungan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Kepatuhan Minum Obat Di RSUD Ulin Banjarmasin*, Jurnal Of Current Pharmaceutical Sciences, Vol 6 No 1 ISSN: 2598-2095, <file:///C:/Users/USER/Downloads/985-37-5360-1-10-20221224.pdf>
- Lutvi Choirunisa',(2019), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Surabaya*, Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, <https://repository.unair.ac.id/84885/4/full%20text.pdf>
- Mhd Zainuddin, Wasisto Utomo, Herlina, (2021), Hubungan Stres dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2, urnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, vol. 2, no. 1, 16 Feb. 2015, pp. 890-898. <https://www.neliti.com/publications/188387/hubungan-stres-dengan-kualitas-hidup-penderita-diabetes-mellitus-tipe-2#cite>
- Naufal Dhifari Ramadhan, et., al. (2020), *Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Obat tetes Mata Kortikosteroid*, Jurnal Farmasi, Vol. 6, No. 2 hal. 66-70, <file:///C:/Users/USER/Downloads/admin,+Layout+-+C3+PENGETAHUAN,+SIKAP,+DAN+PRAKTIK+PENGUNAAN+OBAT+TETES+MATA+KORTIKOSTEROID+.pdf>
- Nora Wulandari & Maifitriani, (2019), *Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes mellitus Tipe 2 Dengan Politerapi Di Puskesmas Jakarta*, Program Studi Farmasi Fakultas

Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka,
<https://simakip.uhamka.ac.id/download?type=penelitianhibah&id=221>

- Reliza Octariviani Zovancha, Anisa Catur Wijayanti, (2021), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Surakarta*, The Indonesian Journal of Public Health, Volume 16, Nomor 3, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>
- Retno Dwi Susanti, (2018), *Hubungan Motivasi dan Health Locus of Control dengan kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus*, program studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, <https://repository.unair.ac.id/84822/4/full%20text.pdf>
- Reny Sulistyowati, (2020), *Dukungan Keluarga Terhadap kepatuhan Minum Obat pada Pasien DM Tipe II*, Jurnal surya Medika Vol. 6 No. 1, DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v6i1.1339>, <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/1339>
- Soebagijo Adi Soelistijo, et.al., (2021), *Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia 2021*, PB. PERKENI, cEtakan Pertama, Juli 2021, ISBN: 976-602-53035-5-5, <https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2021/11/22-10-21-Website-Pedoman-Pengelolaan-dan-Pencegahan-DMT2-Ebook.pdf>
- Sri Wahyuni, Raihan N Alkaff, *Diabetes Mellitus Pada Perempuan Usia Reproduksi Di Indonesia Tahun 2007*, Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 3 No. 1, hal 46-51. <https://media.neliti.com/media/publications-test/107315-diabetes-mellitus-pada-perempuan-usia-re-348f842b.pdf>
- Vivi Silvia, (2021), *Statistika Deskriptif*, ISBN 978623111303, Jakarta, Andi Offset. [file:///C:/sers/USER/Downloads/Vivi Silvia buku.pdf](file:///C:/sers/USER/Downloads/Vivi%20Silvia%20buku.pdf)